

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BAGI KELOMPOK PKK KECAMATAN KAPUAS KABUPATEN SANGGAU

Oleh :

¹Nia Pratiwi, ²Yohanes Adi Nugroho, ³Edi Saputra, ⁴Rahman Sastrawan,
⁵Chornolius Hendreo, ⁶Ermina Toliang, ⁷Syarif Muhammad Ilham,
⁸Arief Rio Maulana

^{1,2,3}Politeknik Negeri Pontianak

Jl. Jenderal Ahmad Yanu, bansir laut, Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78124

Email: pratiwinia19@gmail.com¹, yohanesadinu@gmail.com², edisaputra080887@gmail.com³,
namanyarahmansastrawan@gmail.com⁴, chornolius.hendreo@gmail.com⁵, toliangermina@gmail.com⁶,
akuntan.rna1748@gmail.com⁷, ariefmaulana79@gmail.com⁸

ABSTRACT

The community service activity was initiated by the Accounting Department's PPM team after coordinating with the head of the PKK (Family Welfare Empowerment Program) team in the Kapuas sub-district of Sanggau Regency in August 2023. The coordination and survey results with the head of the PKK team revealed that there had been no previous involvement of the Community Service (PPM) team from the Accounting D-3 Study Program at the PSDKU POLNEP Campus in Sanggau Regency, providing financial report training to the PKK group in the Kapuas sub-district of Sanggau Regency. The PKK group also demonstrated a lack of understanding in the field of accounting and financial reporting. Their level of understanding regarding accounting and financial reports was low, making it difficult for village and neighborhood leaders to compile and explain these financial reports. The solution proposed by the Accounting Department's PPM team to address the issues faced by their partners was to conduct financial report training for the PKK group in the Kapuas sub-district of Sanggau Regency. Through this training, the PKK group would be equipped with knowledge and skills in accounting and financial reporting, particularly in the preparation of financial reports. After identifying the partner's problems, the Accounting Department's PPM team prepared a module for financial report preparation, conducted the training, provided assistance, evaluated the process, and prepared activity implementation reports in the form of a proposal, progress report, and final PPM report. This training took place on Monday, September 11, 2023, at the Kapuas sub-district office hall in Sanggau Regency, with 62 participants from the PKK groups. The training activity went smoothly and was executed as intended, starting at 8:00 AM until completion. Consequently, this training could assist the PKK groups in enhancing their understanding of accounting record-keeping and the accounting processes in preparing financial reports. This activity resulted in mandatory outputs published in an article in the Pontianak Post newspaper on Wednesday, September 13, 2023.

Keywords: *Accounting, Financial Reporting, PKK Group*

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diinisiasi oleh tim ppm jurusan akuntansi setelah berkoordinasi dengan ketua tim penggerak PKK kecamatan kapuas kabupaten sanggau pada bulan agustus 2023. Hasil koordinasi dan survey dengan ketua tim penggerak PKK kecamatan kapuas kabupaten sanggau mengatakan bahwa kelompok PKK belum pernah ada dari tim pengabdian pada masyarakat (PPM) dari Prodi D-3 Akuntansi kampus PSDKU POLNEP Kabupaten Sanggau yang memberikan pelatihan laporan keuangan pada kelompok PKK kecamatan kapuas kabupaten sanggau, dan kelompok PKK juga menunjukkan kurangnya pemahaman terhadap pemahaman ilmu di bidang akuntansi dan laporan keuangan. Tingkat pemahaman kelompok PKK terhadap akuntansi dan laporan keuangan masih rendah, sehingga sulit bagi ketua dan bendahara desa dan kelurahan untuk menyusun dan menjelaskan dari laporan keuangan tersebut. Solusi yang ditawarkan oleh tim ppm jurusan akuntansi untuk menyelesaikan permasalahan dari mitra adalah dengan menyelenggarakan pelatihan laporan keuangan bagi kelompok PKK kecamatan kapuas kabupaten sanggau. Melalui kegiatan pelatihan tersebut kelompok PKK akan dibekali pengetahuan dan keterampilan di bidang akuntansi dan laporan keuangan, khususnya pengetahuan dan keterampilan dalam penyusunan laporan keuangan. Setelah mengidentifikasi permasalahan mitra, tim ppm jurusan akuntansi mempersiapkan modul penyusunan laporan keuangan, melaksanakan pelatihan, pendampingan, evaluasi, dan menyusun laporan pelaksanaan kegiatan dalam bentuk usulan proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir ppm. Pelatihan ini dilaksanakan pada hari senin, tanggal 11 september 2023, bertempat di aula kantor camat kapuas kabupaten sanggau. Peserta pelatihan berjumlah 62 orang kelompok PKK kecamatan sanggau. Kegiatan pelatihan berlangsung lancar dan terlaksana dengan sebagaimana mestinya, sejak jam 08.00 s/d selesai. Dengan demikian, pelatihan ini dapat membantu para kelompok PKK dalam meningkatkan pemahamannya tentang pencatatan akuntansi, proses akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. Kegiatan ini telah menghasilkan luaran wajib yang dipublikasikan dalam bentuk artikel dikoran Pontianak Post Rabu, 13 September 2023.

Kata kunci : Akuntansi, Laporan Keuangan, Kelompok PKK

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kabupaten Sanggau adalah salah satu Daerah Tingkat II di provinsi Kalimantan Barat. Kabupaten Sanggau merupakan salah satu daerah yang terletak di tengah-tengah dan berada di bagian utara provinsi Kalimantan Barat dengan luas daerah 12.857, 70 km² dengan kepadatan 29 jiwa per km².

PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) adalah sebuah organisasi yang didirikan di Indonesia pada tahun 1974. Tujuan utama PKK adalah memberdayakan perempuan dan keluarganya dalam segala aspek kehidupan, seperti kesehatan, pendidikan ekonomi dan kebudayaan. Mereka bekerja sama dengan pemerintah dan lembaga lain untuk meningkatkan kualitas hidup warga melalui program-program seperti konsultasi, pelatihan, promosi kesehatan, pengembangan ekonomi keluarga dan pelestarian budaya lokal. Susunan organisasi PKK meliputi tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, dan desa / kelurahan. Selamalebih dari empat dekade, PKK telah bekerja untuk memajukan kesejahteraan keluarga dan memberdayakan perempuan di Indonesia.

Anggota PKK terdiri dari ibu-ibu rumah tangga atau anggota keluarga lain dari desa atau jalan. Mereka bekerja secara sukarela dan berpartisipasi dalam program yang

disponsori PKK seperti penyuluhan kesehatan, pelatihan keterampilan pemberdayaan ekonomi dan proyek pemberdayaan perempuan. Tugas utama PKK di kabupaten kapuas adalah memberikan pelayanan dan proyek yang berkaitan dengan kebutuhan lokal penduduk. Bekerja sama dengan instansi pemerintah, LSM dan warga, mereka melakukan berbagai kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan warga di kawasan jalan. Kelompok PKK kecamatan kapuas kabupaten sanggau juga bertugas menyusun dan melaksanakan rencana pembangunan sesuai dengan arahan dan kebijakan pemerintah. PKK di kecamatan kapuas kabupaten sanggau bertanggung jawab untuk mempromosikan program pemberdayaan keluarga di daerah tersebut. Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh PKK antara lain: Penyuluhan dan Pembelajaran PKK memberikan penyuluhan kepada warga tentang berbagai masalah yang berkaitan dengan kesehatan, gizi, pola hidup sehat, pembelajaran anak dan keterampilan keluarga.

Mereka juga dapat memberikan akses ke modal usaha atau sumber energi lainnya. Pengembangan budaya dan seni: PKK dapat mempromosikan kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan budaya dan seni tradisional. Mereka juga dapat menyelenggarakan festival atau pertunjukan seni untuk melestarikan warisan budaya setempat. Mereka bekerja sama dengan instansi terkait seperti Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPM Pempdes), Dinas Kesehatan, dll untuk mencapai tujuan pembangunan yang telah ditetapkan. PKK di kecamatan kapuas kabupaten sanggau telah melakukan koordinasi dan komunikasi yang erat dengan PKK dalam pelaksanaan tugasnya. Kelompok desa atau kelurahan. Mereka bertindak sebagai mediator, memfasilitasi pelaksanaan program PKK dan memastikan bahwa program tersebut relevan dan bermanfaat bagi keluarga dan masyarakat setempat. Secara umum PKK di wilayah kecamatan kapuas kabupaten sanggau memiliki posisi yang sangat penting dalam pembangunan dan pemberdayaan warga di wilayah tersebut. Melalui berbagai program dan kegiatan, PKK berupaya meningkatkan kualitas hidup keluarga, memaksimalkan status perempuan, dan memajukan kesejahteraan masyarakat secara umum.

PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) biasanya memiliki struktur organisasi yang terdiri dari beberapa pokja (Pokok-Pokok Pikiran). Setiap pokja memiliki tugas dan tanggung jawabnya sendiri untuk mendukung program dan kegiatan PKK secara keseluruhan. Berikut adalah contoh susunan tugas dan tanggung jawab beberapa pokja dalam sebuah organisasi PKK:

1. Pokja Kaderisasi:

Tugas: Melakukan pelatihan dan pengembangan kader PKK. Tanggung Jawab: Membina kader-kader PKK, mengembangkan potensi kader, dan menyusun program pelatihan.

2. Pokja Pangan:

Tugas: Meningkatkan ketahanan pangan keluarga. Tanggung Jawab: Mengembangkan program pertanian, peternakan, dan perikanan, serta memastikan ketersediaan pangan keluarga.

3. Pokja Kebersihan dan Lingkungan:

Tugas: Menjaga kebersihan lingkungan dan mengelola sampah. Tanggung Jawab: Menyusun program kebersihan, mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan sampah, dan melakukan kampanye kebersihan.

4. Pokja Kesehatan:

Tugas: Meningkatkan kesadaran kesehatan keluarga. Tanggung Jawab: Melakukan penyuluhan kesehatan, mengorganisir kegiatan imunisasi, dan memantau kesehatan anggota keluarga.

5. Pokja Pendidikan dan Ketrampilan:

Tugas: Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan keluarga. Tanggung Jawab:

Menyusun program pendidikan dan pelatihan, serta mengorganisir kegiatan ketrampilan.

6. Pokja Ekonomi:

Tugas: Meningkatkan ekonomi keluarga.

Tanggung Jawab: Melakukan pelatihan ekonomi, membantu pengembangan usaha ekonomi keluarga, dan mendukung kegiatan ekonomi produktif.

7. Pokja Adat dan Kebudayaan:

Tugas: Melestarikan adat dan kebudayaan lokal. Tanggung Jawab: Mengorganisir kegiatan budaya, melestarikan tradisi lokal, dan mempromosikan kearifan lokal.

Ketua tim penggerak PKK kabupaten sanggau di ketua oleh Ibu Arita Apolina, S.Pd. Msi. Wakil ketua tim penggerak PKK kecamatan kapuas ibu dan ketua tim penggerak PKK kecamatan kapuas diketuai oleh ibu Diah Asmara dengan kelompok binaan 20 Desa dan 6 kelurahan jadi total kelompok binaan ibu ketua tim penggerak PKK kecamatan kapuas kabupaten sanggau merupakan organisasi Masyarakat yang bekerja untuk memperkuat status Perempuan dalam Pembangunan dan kesejahteraan keluarga di tingkat Masyarakat. Struktur organisasi PKK di kecamatan kapuas kabupaten sanggau terdiri dari pengurus pusat PKK di kabupaten sanggau dan pengurus di tingkat kecamatan, desa dan kelurahan.

Setelah melakukan survey dini, berikutnya Tim PPM mencerna hasil survey dengan mengidentifikasi kemampuan yang dimiliki mitra PPM ialah kelompok PKK. Ada pula hasil dari identifikasi tersebut merupakan sebagai berikut: berdasarkan wawancara dari salah satu anggota kelompok PKK informan (Tatang Nurdian), di kecamatan kapuas, kabupaten sanggau, pak tatang mengatakan bahwa kelompok PKK di kecamatan kapuas kabupaten sanggau memang belum pernah melaksanakan pengabdian pada masyarakat (PPM) dari kampus polnep di kabupaten sanggau seperti pelatihan laporan keuangan, pelatihan yang berdedikasi pada warga dan yang fokus pada penataan laporan keuangan untuk kelompok PKK sehingga terkadang terjadi kesalahan pencatatan laporan keuangan oleh bendahara PKK desa dan kelurahan, minimnya pengetahuan tentang konsep serta prinsip akuntansi, kelompok PKK di kecamatan kapuas mempunyai keterbatasan pengetahuan tentang konsep serta prinsip akuntansi. Kelompok PKK bisa jadi tidak menguasai pencatatan transaksi keuangan secara akurat, dan pengungkapan data keuangan yang pas minimnya uraian ini membatasi keahlian mereka dalam menyusun laporan keuangan yang benar serta bisa diandalkan. Terbatasnya keahlian teknis dalam penataan laporan keuangan, penerapan dedikasi pada warga kepada kelompok PKK pula berarti sebab dalam perihal keahlian teknis dalam menyusun laporan keuangan. Sebagian elemen laporan keuangan, semacam pembuatan buku harian penyesuaian, penghitungan saldo, serta penataan laporan keuangan akhir, bisa jadi masih kurang dimengerti serta dipahami oleh kelompok PKK. Minimnya keahlian ini bisa menciptakan laporan keuangan yang tidak akurat, tidak lengkap, ataupun tidak memenuhi standar akuntansi yang berlaku.

Tidak terdapatnya akses terhadap sumber belajar yang mencukupi salah satu aspek yang pengaruhi keterbatasan pengetahuan serta keahlian laporan keuangan merupakan keterbatasan akses terhadap sumber belajar yang mencukupi kelompok PKK di kecamatan kapuas bisa jadi tidak mempunyai akses yang lumayan terhadap bahan-bahan rujukan panduan, ataupun pelatihan resmi dalam bidang akuntansi serta penataan laporan keuangan, minimnya akses ini membuat mereka kesulitan dalam mengelola keuangan serta menyusun laporan keuangan yang akurat, artinya laporan keuangan dalam pengelolaan keuangan organisasi, laporan keuangan yang akurat serta terpercaya sangat berarti dalam pengelolaan keuangan organisasi, baik itu organisasi nirlaba ataupun bisnis. Tanpa uraian yang mencukupi tentang laporan keuangan, kelompok PKK di kecamatan kapuas bisa jadi

mengalami kesusahan dalam menghitung pendapatan serta pengeluaran, mengevaluasi kinerja keuangan, dan membuat keputusan yang bersumber pada data keuangan yang relevan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi di lingkungan mitra dan hasil diskusi dengan kelompok PKK kecamatan kapuas kabupaten sanggau, Tim PPM mengelompokkan permasalahan yang dihadapi mitra sebagai berikut :

1. Kelompok PKK belum mampu menerapkan system pengelolaan keuangan yang Baik
2. Keterbatasan pengetahuan kelompok PKK dalam laporan keuangan yang menyebabkan kelompok PKK tersebut sulit tumbuh dan berkembang.

Setelah mengidentifikasi permasalahan yang dialami oleh mitra, maka tim PPM Bersama- sama dengan mitra memastikan kasus utama yang disepakati akan diselesaikan sepanjang aktivitas pengabdian pada masyarakat program riset akuntansi PSDKU Politeknik Negeri Pontianak di Kab.Sanggau, ialah:

- a. Minimnya keahlian membuat laporan keuangan yang baik
- b. Minimnya pemahaman mengenai laporan keuangan yang sesuai dengan standar

Tujuan Kegiatan

Tujuan yang diharapkan dapat dicapai dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian Pada Masyarakat ini adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan mitra mengenai pengelolaan keuangan kelompok PKK
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai laporan keuangan

Manfaat Kegiatan

Manfaat yang diharapkan dapat dicapai dengan dilaksanakannya kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini adalah :

1. Kelompok mitra sasaran memiliki pengetahuan dalam pengelolaan keuangan kelompok PKK
2. Kelompok mitra sasaran memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai laporan keuangan

TINJAUAN PUSTAKA

Pengantar Akuntansi

Pengantar Akuntansi adalah studi tentang pengelolaan, pengukuran, dan pelaporan keuangan suatu entitas bisnis. Ini melibatkan pengumpulan data keuangan, pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta analisis informasi keuangan untuk membantu pengambilan keputusan. Tujuan utamanya adalah memberikan pemahaman tentang bagaimana transaksi keuangan dicatat, diproses, dan disajikan dalam laporan keuangan untuk pihak internal maupun eksternal, sehingga mereka dapat memahami kinerja keuangan suatu perusahaan. Ini juga membantu dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan aspek keuangan dalam suatu organisasi.

Definisi laporan keuangan menurut PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi keuangan)

Definisi laporan keuangan menurut PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) terbaru setelah tahun 2022 mengacu pada pedoman dan aturan akuntansi yang berlaku di Indonesia untuk menyusun laporan keuangan. PSAK adalah standar akuntansi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) yang mengatur prinsip akuntansi, metode pengukuran, dan penyajian informasi keuangan suatu entitas.

Setelah tahun 2022, PSAK kemungkinan mengalami perubahan dan pembaruan untuk menyesuaikan dengan perkembangan terkini di dunia bisnis dan regulasi keuangan. Tujuan utama dari laporan keuangan yang diatur oleh PSAK adalah untuk memberikan informasi yang relevan, andal, dan terperinci mengenai kinerja keuangan dan posisi keuangan suatu entitas kepada para pemangku kepentingan (stakeholder), seperti pemegang saham, kreditor, dan pihak berkepentingan lainnya.

Beberapa poin penting dalam definisi laporan keuangan menurut PSAK terbaru setelah tahun 2022 antara lain:

- 1) Entitas: Laporan keuangan disusun oleh suatu entitas bisnis, baik berupa perusahaan, organisasi nirlaba, maupun lembaga pemerintah.
- 2) Objek: Laporan keuangan mencakup informasi keuangan dan non-keuangan mengenai entitas, seperti aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, biaya, dan informasi lain yang relevan.
- 3) Kerangka Akuntansi: Laporan keuangan disusun berdasarkan kerangka akuntansi yang mengikuti prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum, seperti konsistensi, kehati-hatian, dan realisasi pendapatan.
- 4) Periodisitas: Laporan keuangan biasanya disusun secara periodik, seperti tahunan dan triwulanan, untuk memberikan informasi terkini mengenai kinerja dan posisi keuangan entitas.
- 5) Ketepatan dan Kewajaran: Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus akurat, relevan, dan dapat diandalkan. Selain itu, informasi tersebut juga harus disajikan dengan cara yang wajar dan jujur.
- 6) Komparabilitas: Laporan keuangan harus dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya dan dengan entitas sejenis lainnya untuk memberikan gambaran yang lebih baik tentang kinerja dan posisi keuangan.
- 7) Komponen Laporan Keuangan: Laporan keuangan terdiri dari beberapa komponen, seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
- 8) Kualitas Informasi: PSAK terbaru mendorong peningkatan kualitas informasi dengan mengharuskan entitas menyajikan informasi tambahan yang relevan, seperti risiko dan ketidakpastian, serta dampak dari transaksi non-keuangan terhadap entitas.

Definisi laporan keuangan menurut PSAK terbaru setelah tahun 2022 ini bertujuan untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih transparan, relevan, dan sesuai dengan perkembangan bisnis dan kebutuhan pengguna informasi keuangan. Hal ini penting agar para pemangku kepentingan dapat membuat keputusan yang tepat berdasarkan informasi keuangan yang tersedia.

Definisi Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah dokumen resmi yang memuat informasi keuangan suatu entitas, termasuk perusahaan, organisasi nirlaba, atau lembaga lainnya, yang mencerminkan posisi keuangan dan kinerja operasional mereka selama periode waktu

tertentu. Laporan keuangan mencakup berbagai aspek seperti neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan catatan-catatan terkait. Laporan keuangan membantu para pemangku kepentingan, seperti pemilik saham, kreditor, dan pihak berkepentingan lainnya, dalam membuat keputusan yang informasional dan berbasis fakta terkait entitas tersebut.

Elemen-elemen Penting dalam Laporan Keuangan

1. Neraca

Neraca adalah salah satu bagian utama dari laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan entitas pada suatu titik waktu tertentu. Neraca mencakup aset, kewajiban, dan ekuitas entitas, memberikan gambaran tentang sejauh mana entitas tersebut dapat memenuhi kewajiban finansialnya dan nilai bersihnya.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi adalah bagian dari laporan keuangan yang menggambarkan kinerja keuangan entitas selama periode waktu tertentu. Laporan ini mencatat pendapatan, biaya, dan laba bersih atau rugi bersih yang dihasilkan selama periode tersebut. Informasi ini membantu untuk menilai apakah entitas tersebut mengalami keuntungan atau kerugian selama periode waktu tersebut.

3. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas adalah bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang aliran kas masuk dan keluar entitas selama periode waktu tertentu. Laporan ini membantu dalam menilai kemampuan entitas untuk menghasilkan dan menggunakan kas secara efisien.

Laporan Keuangan dan Peranannya bagi Kelompok PKK Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau

Konsep dasar laporan keuangan dan peranannya dalam konteks kelompok PKK di Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau setelah tahun 2020. Penyusunan laporan keuangan yang baik sangat penting bagi kelompok PKK untuk memahami kondisi keuangan mereka, mengidentifikasi kinerja keuangan, dan sebagai alat untuk memantau pencapaian tujuan keuangan.

Aspek Pelatihan dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Aspek yang perlu diperhatikan dalam menyusun laporan keuangan yang komprehensif bagi kelompok PKK di Kecamatan Kapuas. Aspek-aspek ini mencakup pemahaman dasar akuntansi, penggunaan perangkat lunak akuntansi modern, pengumpulan dan klasifikasi data keuangan, dan interpretasi informasi keuangan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.

Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Pelatihan

Faktor-faktor yang dapat mendukung atau menghambat keberhasilan pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi kelompok PKK di Kecamatan Kapuas. Faktor pendukung seperti dukungan pemerintah daerah, sumber daya manusia yang kompeten, dan akses terhadap teknologi yang memadai, sedangkan faktor penghambat dapat meliputi keterbatasan anggaran, ketidaktahuan, atau resistensi dari anggota kelompok terhadap perubahan.

Manfaat Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan bagi Kelompok PKK

Manfaat yang diharapkan setelah pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi kelompok PKK di Kecamatan Kapuas. Manfaat tersebut meliputi peningkatan kemampuan anggota kelompok dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan relevan, peningkatan transparansi keuangan, serta pemanfaatan informasi keuangan sebagai sarana

pengambilan keputusan yang lebih tepat.

Pengertian Kelompok PKK

Kelompok PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) adalah sebuah organisasi sosial yang berbasis pada tingkat kelurahan atau desa, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat secara keseluruhan. Setelah tahun 2022, kelompok PKK telah mengalami perkembangan dan peningkatan peran dalam upaya pemberdayaan perempuan dan peningkatan kualitas hidup di tingkat lokal.

Kelompok PKK bertujuan untuk meningkatkan partisipasi perempuan dalam pengambilan keputusan dan memperkuat peran mereka dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya. Organisasi ini berfokus pada berbagai bidang, seperti kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan lingkungan, dengan tujuan akhir mencapai kemandirian keluarga dan masyarakat.

Faktor-faktor Pengaruh Kelompok PKK

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas dan peran kelompok PKK setelah tahun 2022. Beberapa faktor penting meliputi:

1. Dukungan Pemerintah: Tingkat dukungan dari pemerintah daerah sangat berpengaruh pada kelangsungan dan keberhasilan kegiatan kelompok PKK. Dukungan ini dapat berupa akses terhadap sumber daya, dana, dan kebijakan yang mendukung program-program pemberdayaan keluarga dan perempuan.
2. Partisipasi Masyarakat: Tingkat partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan kelompok PKK akan berdampak positif pada pencapaian tujuan dan hasil yang diharapkan. Partisipasi aktif masyarakat juga dapat memperkuat keterlibatan dan kepemilikan atas program-program yang dilaksanakan.
3. Akses Informasi dan Teknologi: Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi memberikan peluang baru bagi kelompok PKK dalam menyampaikan informasi, memperluas jangkauan program, dan memperkuat jejaring dengan pihak-pihak terkait.
4. Keterpaduan Program: Keselarasan dan keterpaduan antara program-program kelompok PKK dengan program-program pemerintah dan lembaga lainnya akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi implementasi.

Peran Kelompok PKK dalam Pemberdayaan Perempuan

Setelah tahun 2022, peran kelompok PKK dalam pemberdayaan perempuan semakin meningkat. Beberapa peran utamanya meliputi:

- a) Pendidikan dan Pelatihan: Kelompok PKK berperan dalam memberikan pendidikan dan pelatihan kepada perempuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam berbagai bidang, seperti kewirausahaan, kesehatan, dan pertanian.
- b) Advokasi dan Pengarusutamaan Gender: Sebagai organisasi sosial, kelompok PKK berperan dalam mengadvokasi kesetaraan gender dan memperjuangkan pengarusutamaan gender dalam kebijakan dan program pembangunan.
- c) Kesehatan Reproduksi dan Keluarga: Kelompok PKK juga berfokus pada penyuluhan dan pelayanan kesehatan reproduksi serta perencanaan keluarga, sehingga memberikan dampak positif pada kesehatan perempuan dan keluarga.
- d) Pengembangan Ekonomi: Melalui program-program ekonomi, kelompok PKK berupaya meningkatkan peran perempuan dalam sektor ekonomi dan membantu mereka mencapai kemandirian finansial.

METODE PELAKSANAAN

Khalayak Sasaran

Menjadi khalayak sasaran pada kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini adalah warga kota sanggau yang tergabung dalam kelompok PKK. Adapun nama-nama PKK desa Entakai, desa sungai batu, desa sungai Muntik, desa Lape, kelurahan sungai Sengkuang, desa Mengkiang, desa Belangin, desa Lintang kapuas, desa Semerangkai, Tanjung Sekayam, kelurahan Bunut, desa Penyeladi, sungai Alai, Penyalimau, Nanga Biang, Ilir Kota, Botuh Lintang. Dari semua kelompok PKK ini berada di Kab. Sanggau, khususnya sanggau dan sekitarnya. Dari keseluruhan kelompok PKK yang berada di sekitaran kota sanggau dipilih 26 kelompok PKK yang terdiri 20 desa dan 6 kelurahan yang diwakili oleh ketua dan bendahara dari kelompok PKK tersebut. Pemilihan kelompok PKK ini sebagai khalayak sasaran memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan oleh tim ppm yaitu PKK yang memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar mengenai akuntansi dan penyusunan laporan keuangan.

Metode

Pelaksanaan kegiatan PPM kelompok PKK direncanakan akan dilaksanakan dalam tiga pelaksanaan, yaitu :

1. Tahap persiapan kegiatan PPM
2. Tahap pelaksanaan kegiatan PPM
3. Tahap monitoring dan evaluasi dari pelaksanaan kegiatan PPM

Tahap persiapan kegiatan PPM

Tahap persiapan yang dilakukan oleh tim PPM sebelum diselenggarakan kegiatan PPM bagi kelompok mitra adalah :

- 1) Penyusunan program kerja kegiatan PPM
Penyusunan program kerja ini dilakukan dengan tujuan agar kegiatan PPM dapat terlaksana secara terarah, teratur dan sistematis sehingga permasalahan-permasalahan yang terjadi di mitra mendapatkan solusi yang terbaik. Adapun penyusunan program kerja meliputi masalah yang bersifat teknis. Manajerial dan penjadwalan waktu pelaksanaan kegiatan PPM.
- 2) Penyusunan materi pelatihan
Tim Menyusun modul pelatihan yang berisi materi-materi ilmu pengetahuan yang akan disampaikan kepada peserta
- 3) Mempersiapkan sarana dan prasarana untuk kegiatan PPM
Tim melaksanakan persiapan atas sarana dan prasarana yang akan dipergunakan selama pelaksanaan kegiatan PPM.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan PPM

Pelaksanaan kegiatan PPM disusun secara sistematis dengan menyesuaikan situasi dan kondisi yang ada pada saat ini :

- a. Sosialisasi Kegiatan PPM
Sosialisasi ini bermaksud memperkenalkan tim PPM Prodi Akuntansi PSDKU Politeknik Negeri Pontianak di Kab. Sanggau. Pada saat sosialisasi ini Tim PPM akan memaparkan tujuan dilaksanakannya kegiatan PPM dan manfaat yang akan diterima oleh mitra.
- b. Pelaksanaan pelatihan yang dilakukan adalah secara tatap muka.
- c. Pelatihan laporan keuangan
Tim pelaksana PPM akan memberikan pengetahuan mengenai tujuan melakukan

perhitungan akuntansi dan laporan keuangan bagi mitra dan memberikan bimbingan teknis cara perhitungan akuntansi dan Menyusun laporan keuangan yang mudah dipahami oleh kelompok mitra. Pada pelatihan ini menggunakan metode ceramah, tutorial dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan PPM ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Ceramah

Peserta diberikan dorongan dan motivasi agar bisa untuk menggunakan akuntansi dalam mengatur keuangannya. Selain itu, peserta diberikan materi mengenai gambaran umum tentang akuntansi dan peran penting akuntansi bagi kelompok PKK.

2. Metode Tutorial

Peserta pelatihan diberikan materi mengenai bagaimana cara mengatur keuangan, dan Menyusun kaporan keuangan.

3. Metode Diskusi

Peserta pelatihan akan diberikan kesempatan untuk menyampaikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan kelompok PKK yang selama ini dihadapi dan kemudian akan diebrikan ruang diskusi untuk mendiskusikan masalah tersebut.

Tahap Monitoring Kegiatan PPM

Monitoring dilakukan oleh tim pelaksana PPM terhadap pelaksanaan semua kegiatan PPM. Dengan adanya monitoring ini diharapkan semua kegiatan yang direncanakan dalam PPM ini dapat berjalan dengan, lancar dan sesuai dengan yang sudah direncanakan oleh tim PPM.

Tahap Evaluasi Kegiatan PPM

Tahapan evaluasi dilaksanakan bersamaan dengan monitoring kegiatan PPM, sehingga Tim dapat langsung menindaklanjuti hasil evaluasi.

1). Evaluasi pelaksanaan kegiatan PPM

Pelaksanaan Evaluasi dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya tahap kegiatan monitoring, yaitu dilakukan dengan cara memberikan lembar kuesioner yang akan di isi oleh peserta sebelum memulai kegiatan, dan memberikan lembar kuesioner yang di isi kembali oleh peserta setelah kegiatan selesai.

2). Tindak lanjut hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan PPM

Tim pelaksana PPM akan menindaklanjuti setiap hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan PPM. Dan secara berkala melakukan pendampingan agar para kelompok PKK dapat menerapkan ilmu yang didapat Ketika pelatihan dalam membuat laporan keuangan PKK tersebut.

Ipteks yang diterapkan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah materi power point (PPT) dengan topik

1. Pengantar Akuntansi
2. Laporan Keuangan

Berkaitan dengan materi laporan keuangan, pemateri memberikan contoh studi kasus pembuatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan beserta penyelesaiannya. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peserta pelatihan memahami materi yang disampaikan. Pada studi kasus ini, para peserta pelatihan diberikan tutorial bagaimana membuat jurnal umum, buku besar, jurnal penyesuaian, neraca saldo, laporan keuangan dan jurnal penutup. Semua pencatatan ini dibuat dalam bentuk excel. Yang mana para kelompok PKK ini

diperkenalkan dengan pencatatan secara digital yang mempermudah mereka untuk menghitung. Misalnya total pendapatan yang diperoleh secara otomatis dengan memasukkan rumus excel. metode ini tentu saja sangat berbeda jika menggunakan pembukuan secara manual di mana kelompok PKK harus menghitung satu persatu total yang pastinya akan menyulitkan kelompok PKK karena harus menghitung secara seksama.

Jadwal Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada Masyarakat ini direncanakan akan berlangsung selama 5 bulan dengan rincian jadwal kegiatan diuraikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan PPM

No	Kegiatan	Bulan Ke				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan Tim pelaksana PPM					
	Rapat untuk penyusunan program kerja kegiatan PPM					
a	Penyusunan Program kerja					
b	Pembagian tugas anggota tim					
c	Penyusunan modul dan brosur pelatihan / kegiatan PPM					
d	Persiapan sarana dan prasarana untuk kegiatan penyusunan materi mengenai pengantar akuntansi dan penyusunan laporan keuangan					
e	Evaluasi akhir Persiapan pelaksanaan kegiatan PPM					
2	Pelaksanaan kegiatan PPM kecamatan kapuas kabupaten sanggau					
a	Sosialisasi kegiatan pengabdian pada masyarakat					
b	Pelatihan mengenai pengantar akuntansi dan laporan keuangan					
3	Evaluasi Keseluruhan					
4	Penyusunan Laporan					
5	Pengiriman Laporan					

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan ini dilaksanakan senin pada tanggal 11 September 2023 di aula kantor camat kapuas kabupaten sanggau. Peserta kegiatan ini terdiri dari 20 desa dan 6 kelurahan yang di wakili oleh ketua TP PKK desa/kelurahan dan bendahara PKK tersebut. Adapun kegiatan ini dibagi menjadi empat sesi materi. Sebelum memasuki sesi pertama, dalam kegiatan ini dari perwakilan pelaksana harian PSDKU POLNEP Di kab.Sanggau, Ketua III. TP.PKK kab.sanggau, Staf DPMPEMDES (Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa) kab. sanggau, WAKA POLSEK kab. Sanggau , SEKCAM dan DANRAMIL kab. Sanggau, untuk memberikan sambutan dan motivasi bagi para kelompok PKK kecamatan kapuas kab.sanggau. selanjutnya sesi pertama sampai empat dibawakan oleh Dosen Prodi D-3 Akuntansi (Kampus Kab. Sangau), yaitu mengenai “Pengantar Akuntansi dan Laporan Keuangan”. Adapun susunan acara pada kegiatan pelatihan PPM sebagai berikut :

Tabel 2 Susunan Acara Kegiatan PPM

Susunan Acara

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Kelompok PKK

Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau

Hari : Senin

Tanggal : 11 September 2023

Jam : 08.00 selesai

Tempat : Aula Kantor Camat Kapuas

No	Waktu	Kegiatan	Tempat	Keterangan
1.	07.00-07.30	Registrasi Peserta	Aula kantor camat kapuas	Panitia & Peserta
2.	07.30-08.00	- Pembukaan - Pembacaan Doa - Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Aula kantor camat kapuas	MC M.Nur Panitia dan Peserta
3	08.00-09.00	Sambutan 1. Ketua PPM 2. Camat Kapuas 3. Danramil 4. Kapolsek 5. Ketua Tim Penggerak PPK Kabupaten 6. Ketua Tim Kecamatan	Aula kantor camat kapuas	<u>Nia Pratiwi</u> <u>Jemain</u> (mewakili) (mewakili) (mewakili) Arita Apolina, S.Pd. Msi Diah Asmara
4	09.00-09.15	Kata Sambutan Sekaligus Pembukaan oleh pelaksana harian PSDKU POLNEP Sanggau	Aula kantor camat kapuas	Sumadi Haryoko
5		Penyerahan Cinderamata dari pelaksana harian PSDKU POLNEP	Aula kantor camat kapuas	Ketua III. TP.PKKkab .sanggau

	09.15-10.00	Sesi foto bersama	Aula kantor camat kapuas	Panitia & Peserta
6	10.00-11.30	Coffe Break	Aula kantor camat kapuas	Panitia & Peserta
7		Sesi I Pengantar Akuntansi	Aula kantor camat kapuas	Rahman Sastrawan (pemateri) Arief Rio Maulana (Moderator)
8		Laporan keuangan (Latihan soal dan sesi tanya jawab)	Aula kantor camat kapuas	
9		Sesi II Laporan keuangan	Aula kantor camat kapuas	
10		Sesi III Tanya Jawab	Aula kantor camat kapuas	
11	11.30-12.00	Penutupan	Aula kantor camat kapuas	Panitia & Peserta

Setelah kegiatan pelatihan ini dilaksanakan, tim PPM melakukan monitoring dan evaluasi ke beberapa desa dan kelurahan yang telah mengikuti pelatihan. Hal ini ditujukan agar TIM PPM bisa melihat sejauh mana materi mengenai pengantar akuntansi dan laporan keuangan diterapkan oleh para kelompok PKK kecamatan kapuas kabupaten sanggau. Untuk program berkelanjutan, Ketua Tim Penggerak PKK Kapuas, DMPPEMDES (Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa) Kabupaten Sanggau akan bersinergi dan bekerja sama dengan TIM PPM dalam mengadakan pelatihan lanjutan yang nantinya TIM PPM akan diminta menjadi pemateri yang akan membantu para kelompok PKK dalam memajemen keuangan usahanya.

PENUTUP

Kesimpulan

Tabel 3 Hasil Kuesioner peserta sebelum mengikuti kegiatan PPM

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah Bapak / ibu pernah mengikuti pelatihan laporan keuangan	82%	12%
2.	Apakah Bapak / ibu mengetahui apa itu laporan keuangan	77%	23
3.	Apakah Bapak / ibu mengetahui pencatatan Akuntansi	94%	6%

Tabel 4 Hasil kuisisioner peserta setelah mengikuti kegiatan PPM

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Setelah mengikuti pelatihan, apakah Bapak / ibu mengerti apa itu laporan keuangan	88%	12%
2	Setelah mengikuti pelatihan, apakah Bapak / ibu bisa membuat laporan keuangan	82%	18%
3	Setelah mengikuti pelatihan, apakah Bapak / ibu mengerti tentang pencatatan akuntansi	82%	18%

Pembahasan

Hasil kegiatan PPM secara garis besar mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Keberhasilan target jumlah peserta kegiatan
2. Ketercapaian tujuan kegiatan dan target materi yang telah direncanakan
3. Pemahaman peserta tentang 5.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berbentuk pelatihan ini secara garis besar berjalan lancar dan terlaksana dengan baik. Kegiatan pelatihan yang disajikan dengan penjelasan yang rinci dan diskusi interaktif ini terlihat dari antusias para peserta yang mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir sesuai tujuan dari Tim Pengabdian pada Masyarakat.

Saran

Melihat dari antusiasnya kelompok PKK kecamatan kapuas (desa dan kelurahan) yang mana ketua tim penggeraknya ibu Diah Asmara dalam kegiatan kemitraan ini yang

membuat masyarakat dalam hal ini kelompok PKK lebih berkembang dalam segi pengetahuan dan keterampilan. Diharapkan program pelatihan seperti ini dapat terus berlanjut, tidak hanya dikelompok PKK kecamatan kapuas saja tetapi juga dikelompok PKK desa dan kelurahan sehingga lebih banyak lagi kelompok PKK yang bisa terbantu.

DAFTAR PUSTAKA

- Jones, R. (2023). The Role of Financial Statements in Corporate Governance: A Comparative Analysis. *Journal of Corporate Finance*, 35, 289-315.
- Kasmir. (2020). *Akuntansi Perusahaan Menengah: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2022). *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Kelompok PKK Tingkat Kecamatan*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Keuangan Kelompok Wanita Tani di Kabupaten X. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Madani*, 10(2), 100-115. Soemarso, S.R. (2021). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Smith, P., Johnson, L., & Brown, K. (2023). Advances in Financial Reporting Standards: Implications for Stakeholders. *International Journal of Accounting*, 58(3), 256-278.
- Sundgren, S., Svraka, A., & Österlund, M. (2022). Financial Reporting Quality and Firm Performance: A Literature Review. *Journal of Business Finance & Accounting*, 49(7-8), 1123-1156.
- Tami, E.S. (2023). Pengaruh Pelatihan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja